

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta tentu terdapat berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya adalah mengenai bagaimana struktur penyajian kesenian Carulung, keterkaitan gerak dan musik, koreografi gerak tari pada kesenian Carulung. Untuk memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan solusinya melalui metode deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dan juga menggunakan paradigma Kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini berfokus pada Tari pada Kesenian Curulung. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pelaku seni dan masyarakat di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta. Peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian baik dengan teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Di dalam penelitian, peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di “Di Kampung Cikopak Desa Mulyamekar Kabupaten Purwakarta”. Salah satu daerah tempat Kesenian Carulung berkembang.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

3.3.1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi yang digunakan pada saat pengamatan dan melakukan pencatatan tentang hal yang dilihat agar dapat dijelaskan secara lengkap. Pencatatan yang diamati secara langsung dilakukan pada saat pengamatan.

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini adalah serangkaian pertanyaan salah satunya:

- 1) Bagaimana Koreografi Gerak Tari pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta?
- 2) Bagaimana Keterkaitan antara Gerak dan Musik Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta?
- 3) Bagaimana Struktur Penyajian Kesenian Carulung di Kampung Cikiopak Kabupaten Purwakarta?

Pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk proses tanya jawab yang dilakukan bersama nara sumber yaitu Kang Apud sebagai pelaku seni yang menjaga dan melestarikan Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta guna memperoleh data dan informasi terkait rumusan masalah.

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Panduan dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto dan video dengan alat bantu kamera foto.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam proses penelitian ini adalah :

3.4.1 Observasi

Untuk mengetahui Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta, diperlukan pengamatan terhadap penari, pemain musik, pimpinan grup dan tokoh masyarakat serta para penikmat seni secara detail. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan secara lengkap.

Kegiatan observasi pada penelitian ini melakukan observasi lapangan dengan tujuan memperoleh data yang relevan dalam penelitian. Peneliti melihat secara langsung dan melakukan observasi di Kampung Cikopak Desa Mulyamerkar Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta.

Peneliti sudah melakukan observasi sebanyak dua kali. Observasi yang pertama dilakukan pada hari Jumat, tanggal 29 Maret 2019 selama dua jam lebih di kediaman narasumber yang terletak di Kampung Cikopak Desa Mulyamekar Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. Selaku penerus dalam Kesenian Carulung. Dari observasi ini dihasilkan beberapa data atau informasi yang dapat mendukung jalannya penelitian mengenai kesenian Carulung.

Observasi yang kedua dilakukan pada hari Jumat, 03 Mei 2019 selama kurang lebih enam jam di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta dalam acara helaran yang diadakan grup Kesenian Carulung tersebut. Penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu peneliti menyaksikan secara langsung mengenai bagaimana Kesenian Carulung itu disajikan. Dengan demikian peneliti dapat melihat hal yang terjadi selama pertunjukkan itu berlangsung.

3.4.2 Wawancara

Selain teknik observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan tanya jawab dengan narasumber yang terkait. Peneliti melakukan wawancara yang berkaitan dengan Kesenian Carulung.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2002, hlm.319) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak berstruktur. Wawancara ini dilakukan peneliti mengenai Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Desa Mulyamekar Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta menggunakan wawancara secara tidak terstruktur.

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan Sugiyono, (2016, hlm. 320)

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang akan diteliti. Dalam teknik ini peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber. Wawancara ini ditunjukkan kepada tokoh masyarakat, penari, pimpinan Kesenian Carulung, pemain musik, dan masyarakat setempat yang terlibat dalam Kesenian Carulung.

Peneliti berusaha mencari informasi awal mengenai Kesenian Carulung melalui sumber internet untuk mendapatkan informasi tentang berbagai permasalahan yang ada pada Kesenian Carulung. Sehingga peneliti dapat menentukan permasalahan apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan keterangan yang lebih lengkap mengenai permasalahan yang ada di lapangan tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang mewakili tingkatan yang ada di masyarakat. Seperti tokoh masyarakat, pemimpin Kesenian Carulung dan masyarakat setempat yang terlibat dalam Kesenian Carulung. Dengan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh

narasumber. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari narasumber tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Sampai sejauh ini peneliti sudah melakukan wawancara empat kali. Yang pertama dilakukan kepada petugas dinas pariwisata yang bernama Abah Abi. Abah Abi merupakan narasumber yang bekerja di Disparbud Purwakarta. Wawancara yang dilakukan dengan Abah Abi secara tidak terstruktur. Abah Abi tidak terlalu tahu tentang Kesenian Carulung dalam wawancara tersebut, Abah Abi hanya menjelaskan tentang alat musik yang ada dalam Kesenian Carulung.

Kedua dilakukan terhadap pimpinan grup Kesenian Carulung yang bernama Kang Apud, wawancara yang dilakukan pun sama halnya dengan wawancara sebelumnya yaitu tidak berstruktur. Hal-hal yang ditanyakan adalah mengenai sejarah Kesenian Carulung, struktur penyajian Kesenian Carulung, dalam acara apa saja Kesenian Carulung dipertunjukkan, dan lain sebagainya. Semua hal yang dipertanyakan mampu dijawab dengan jelas.

Ketiga wawancara dilakukan kepada teh Anya, wawancara ini berlangsung sekitar satu jam, membahas mengenai koreografi tari yang ada pada Kesenian Carulung dan keterkaitan gerak dan musik pada Kesenian Carulung.

Keempat wawancara dilakukan dengan A Ori selaku pemusik Kesenian carulung. pertanyaan yang diajukan kepada A Ori yaitu seputar musik dan kaitannya dengan tarian yang ada pada Kesenian Carulung.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh pula data yang sedikit mendukung terhadap penelitian. Selain dilaksanakan dalam upacara menunggu panen, kesenian Carulung sekarang bisa dilaksanakan dalam acara-acara seperti untuk memeriahkan 17 Agustus.

1.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan (dalam Sugiyono,2016,hlm.329) menyatakan :

In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh Dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti menjadi sedikit terbantu dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, hal ini dapat membantu dalam menjelaskan atau membuktikan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Misalnya untuk dokumentasi yang berupa photo-photo gerak tari, bagaimana busana yang dikenakan, serta rias yang digunakan para penari. Adapun dokumentasi untuk video, membantu untuk memperjelas bagaimana jalannya pertunjukkan Kesenian Carulung dari awal sampai akhir. Baik dilihat dari struktur gerak penarinya, musik pengiringnya, maupun hal-hal lainnya yang terjadi selama Kesenian Carulung di pertunjukkan.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukannya teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, ada langkah-langkah yang dilakukan sebelumnya.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah proses penelitian dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh peneliti. Prosedur penelitian pada Penelitian ini yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Dalam tahap perencanaan penelitian ini, ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan demi lancarnya proses penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menentukan judul penelitian
- b) Pengajuan judul penelitian
- c) Persetujuan judul penelitian
- d) Pembuatan proposal
- e) Acc proposal
- f) Revisi proposal

3.5.1.1 Akses kepada subjek yang akan diteliti

Pada Tahap ini, kegiatan yang pertama dilakukan yaitu memilih lokasi untuk penelitian yaitu di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta. Peneliti melakukan observasi ke tempat tersebut. Tetapi sebelum peneliti melakukan observasi ke tempat tersebut peneliti memberitahukan terlebih dahulu kepada sesepuh atau pelaku kesenian bahwa peneliti akan datang dan melakukan penelitian kesenian Carulung. Kemudian peneliti meminta surat izin observasi ke lapangan kepada pihak yang bersangkutan di Departemen Pendidikan Seni Tari. Peneliti menemukan rumusan masalah yaitu bagaimana peran tari pada Kesenian Carulung, struktur penyajian, koreografi tari, dan keterkaitan antara gerak dan musik pada Kesenian Carulung.

3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dalam melakukan pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

- a) Observasi, yaitu peneliti melihat langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat.
- b) Wawancara, dalam hal ini peneliti harus menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber sebelum melakukan observasi.
- c) Dokumentasi, peneliti menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk mengambil momen yang dapat memperkuat dan memperjelas data yang telah di dapat.

3.5.1.3 Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaporkan keadaan saat penelitian dilakukan, mengenai kendala yang terjadi saat penelitian dilakukan, kemudian peneliti mengumpulkan data yang telah didapatkan saat observasi dan menganalisis data-data, sehingga dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap penyusunan proposal dan skripsi.

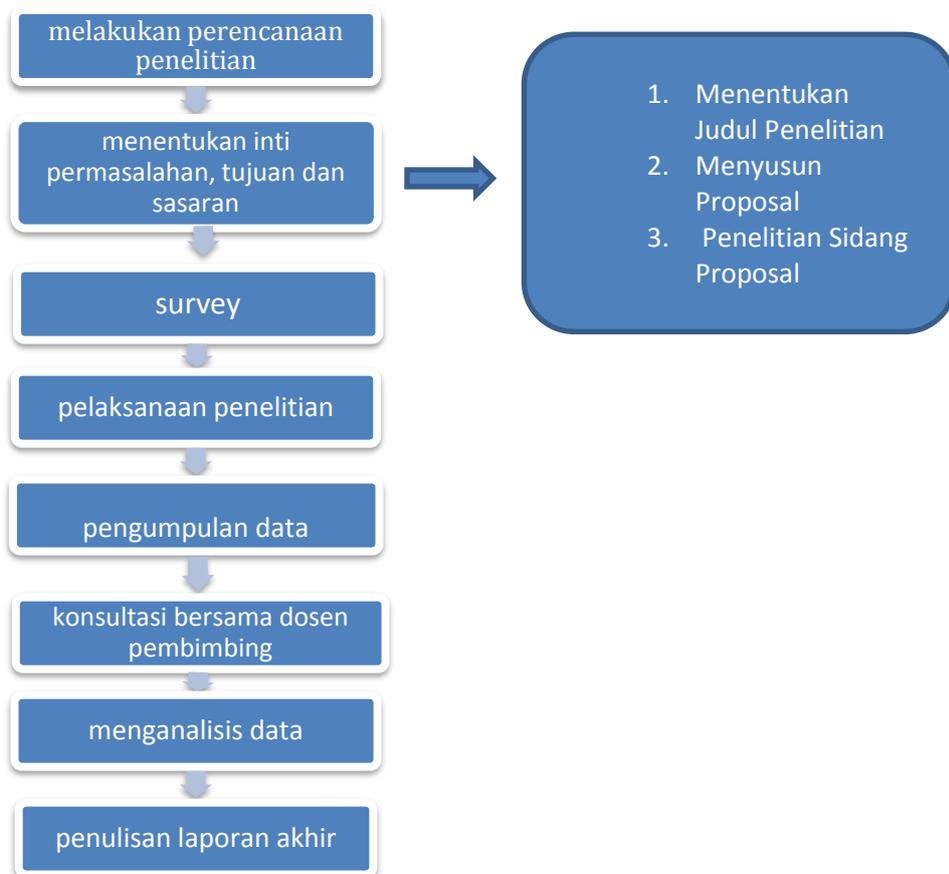
3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut, yakni definisi yang merupakan penjabaran detail terkait istilah yang dipakai atau digunakan dalam penelitian berjudul “Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten

Purwakarta”, sehingga di dalam penggunaan kata yang dibutuhkan, namun di luar dari kata baku atau yang awam di khalayak umum, peneliti akan membuat penjabaran definisi dari kata operasional tersebut.

3.7 Skema atau Alur Penelitian

Skema atau alur dalam sebuah penelitian menjadi peta yang mengarahkan proses demi proses yang perlu dilakukan, baik yang telah dilakukan, sedang dilakukan, dan akan dilakukan. Skema atau alur dalam penelitian berjudul “Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta” ini dibuat untuk dapat menunjukkan tahapan yang harus peneliti tempuh selama proses penyusunan karya tulis dan penelitian berlangsung hingga sampai menjadi sebuah karya tulis ilmiah yakni skripsi. Adapun yang menjadi tahapan di dalam bagan skema dan alur akan meneliti lampirkan sebagai berikut.



3.8 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama menginginkan kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti, Dalam hal analisis data penelitian kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono,2016,hlm.334) menyatakan bahwa.

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2016, hlm.334)

Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini, seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan Dokumentasi digabungkan. Kemudian diklarifikasikan kebenarannya guna memenuhi kebutuhan penulis. Analisis data ini diarahkan pada tercapainya usaha untuk mengkaji peran tari pada Kesenian Carulung.

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan. Setelah peneliti memperoleh hasil data dari lapangan, peneliti langsung mencatat dan merangkum uraian yang penting, kemudian mengklasifikasikan data tersebut menjadi beberapa kelompok, sehingga lebih mudah dalam menganalisis data.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dimaksud sebagai proses analisis untuk merakit temuan data-data dan gagasan baru di lapangan dalam bentuk penyajian data. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk

yang padu dan mudah diraih, dengan demikian didalam menentukan kesimpulan yang benar, peneliti melakukan penarikan yang benar.

3.8.2 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis menarik kesimpulan ini sangat penting. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mendapat jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.